ANALISIS SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN KETAPANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2020-2024

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

MUHAMMAD HALFI NURA
NIM. B1011211181

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK 2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Halfi Nura
NIM	:	B1011211181
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	"Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020-2024"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 September 2026



Muhammad Halfi Nura
NIM. B1011211181

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Halfi Nura
NIM	: B1011211181
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian	: 1 Juli 2026
Judul Tugas Akhir	: Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak 28 September 2026



Muhammad Halfi Nura
NIM.B1011211181

LEMBAR YURIDIS

Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Halfi Nura
B1011211181

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 1 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr.H. Wahyudi,S.E., M.Si.	25 September 2026	
		NIP 19631209 198903 1 004		
2.	Ketua Penguji	Dr. Hendarmin, S.E., M.Si	25 September 2026	
		NIP 19770509 200501 1 003		
3.	Anggota Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.SEI	21 September 2026	
		NIP 19930721202203 1 012		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 29 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020-2024".**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari ketertiban banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam Kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. Kepada orang tua saya Ibu Enny Maryani, S.pd yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu mengusahakan anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. terima kasih atas setiap usaha dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu hingga bisa sampai ke tahap ini, dan terimakasih menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Terima kasih kembali untuk Ibu saya atas segala dorongan agar saya cepat menyelesaikan Tugas Akhir, doa, dan harapan selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtira anakmu sehingga menjadi seorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Kakak-kakak saya Setya Permatasari, S.Pd., Suci Indah Sari S.M., Cahaya Wulan Dari S.H serta Abang saya Muhammad Yusmani Jaya S.H.,M.Kn, yang membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi adik yang dapat mencontoh seperti kakak dan abangnya, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

3. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik, atas kesediaan membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan penulisan Tugas Akhir hingga memperoleh tugas akhir.
7. Bapak Dr. Hendarmin, S.E., M.Si, selaku dosen penguji pertam yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak Faishol Lutfi, S.E.,M.SEI, selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
11. Kharisma Group atas kesempatan dan pengalaman yang telah diberikan selama masa magang. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan atas pembinaan, serta dukungan informasi yang sangat membantu dalam penyusununan Tugas Akhir ini.
12. kepada seluruh teman-teman kerja saya di Lokale Merdeka terimakasih sudah menjadi teman kerja yang solid dan menyenangkan disela-sela saya menyelesaikan Tugas akhir ini.
13. Rahmad Maulana Irsyad selaku ketua Cekema yang telah memberikan motivasi dan fasilitas untuk mendorong penulis menyelesaikan tugas akhir ini hingga memperoleh gelar sarjana.
14. CEKEMA, sebuha komunitas jalan-jalan selama masa libur semester yang telah menjadi tempat berbagai cerita selama perkuliahan, dan tumbuh bersama sejak

awal masa perkuliahan hingga akhir. Terima kasih atas kebersamaanya, semangat belajar yang terus tumbuh dan dukungan dalam menghadapi ujian akademik maupun non akademik.

15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini. Meski tidak dapat saya sebutkan satu per satu, setiap bantuan yang kalian berikan sangat berarti dan saya hargai sepenuh hati.
16. Diri saya sendiri, Muhammad Halfi Nura. selaras dengan quotes yang itu Skripsi yang baik adalah skripsi yang diselesaikan maka saya berterimakasih karena sudah mampu menyelesaikan Tugas akhir ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, jika di kemudian hari ditemukan beberapa kesalahan ataupun kekeliruan, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pontianak 28 September 2026



Muhammad Halfi Nura
NIM.B1011211181

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN KETAPANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2020-2024

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Sektor unggulan merupakan sektor ekonomi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah serta memiliki daya saing melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif (Soleh & Maryoni, 2017). PDRB digunakan sebagai indikator utama untuk menggambarkan struktur ekonomi daerah dan menunjukkan kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap pembentukan nilai tambah wilayah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ketapang pada tahun 2024 mencapai 4,89 persen dengan nilai PDRB sebesar Rp21,07 triliun. Pertumbuhan tersebut menunjukkan adanya perbaikan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat sebesar 4,90 persen.

Perlambatan ekonomi pada tahun 2023 dipengaruhi oleh kebijakan pelarangan ekspor bahan mentah yang berdampak pada menurunnya produksi bauksit sebagai salah satu komoditas unggulan daerah. Keterbatasan kapasitas pengolahan alumina di wilayah Kalimantan Barat juga menyebabkan pengurangan volume produksi bauksit sehingga memengaruhi pertumbuhan sektor pertambangan.

2. Permasalahan

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah terjadinya perubahan struktur perekonomian di Kabupaten Ketapang selama periode 2020–2024 akibat dampak pandemi COVID-19 dan proses pemulihan ekonomi pascapandemi. Perubahan tersebut menyebabkan perbedaan pertumbuhan antar sektor ekonomi, di mana sektor jasa dan perdagangan mengalami tekanan, sedangkan sektor berbasis sumber daya alam seperti pertambangan dan perkebunan menunjukkan ketahanan yang lebih baik. Namun demikian, tidak semua sektor memiliki kontribusi dan daya saing yang sama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, terjadi penurunan kontribusi sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2023 dibandingkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Pergeseran ini menimbulkan kebutuhan untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan dan sektor potensial yang dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif menggunakan metode LQ, Shift Share, dan Tipologi Klassen untuk mengetahui sektor unggulan, memetakan sektor potensial, serta menentukan prioritas pengembangan ekonomi daerah secara lebih efektif

dan berkelanjutan.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi serta menganalisis sektor-sektor unggulan yang ada di Kabupaten Ketapang
2. Untuk memetakan dan menganalisis sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penggerak utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ketapang.
3. Untuk mengkopilasi hubungan antara hasil analisis LQ,Shift Share, dan Tipologi Klasesen

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ketapang periode 2019–2023. Analisis dilakukan menggunakan metode Location Quotient (LQ), Shift Share, dan Tipologi Klassen untuk mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan, sektor basis dan nonbasis, serta perubahan struktur ekonomi daerah. Metode LQ digunakan untuk mengetahui sektor unggulan melalui perbandingan kontribusi sektor terhadap PDRB, Shift Share digunakan untuk menganalisis pertumbuhan dan daya saing sektor ekonomi, sedangkan Tipologi Klassen digunakan untuk mengelompokkan sektor berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kontribusi PDRB ke dalam empat kuadran, yaitu daerah maju dan cepat tumbuh, maju tetapi tertekan, berkembang cepat, dan relatif tertinggal.

5. Hasil Penelitian

penelitian ini menunjukkan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Ketapang selama periode 2014–2024 didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, perikanan, serta sektor pertambangan dan penggalian. Berdasarkan analisis Location Quotient (LQ), hanya dua sektor yang tergolong sebagai sektor basis atau unggulan karena memiliki nilai LQ > 1, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan rata-rata LQ 1,20 serta sektor pertambangan dan penggalian dengan rata-rata LQ 3,60. Kedua sektor tersebut dinilai mampu memenuhi kebutuhan daerah sendiri dan berpotensi mengekspor ke wilayah lain. Sementara itu, 15 sektor lainnya tergolong sektor non-basis karena memiliki nilai LQ < 1 sehingga masih bergantung pada pasokan dari luar daerah.

Hasil analisis Shift Share menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Ketapang mengalami pertumbuhan dan perubahan yang cukup signifikan. Seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif akibat pengaruh pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat. Sektor pertanian menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan PDRB, sedangkan sektor industri pengolahan memiliki daya saing kompetitif tertinggi. Namun,

masih terdapat beberapa sektor yang memiliki daya saing rendah atau bernilai negatif, terutama pada sektor transportasi dan pergudangan.
Berdasarkan analisis Tipologi Klassen, tidak terdapat sektor yang termasuk kategori maju dan tumbuh cepat (Kuadran I). Sektor pertanian, kehutanan, perikanan, serta pertambangan dan penggalian berada pada Kuadran II sebagai sektor maju tetapi tertekan karena kontribusinya tinggi namun pertumbuhannya relatif rendah. Sektor industri pengolahan masuk Kuadran III sebagai sektor berkembang karena memiliki pertumbuhan tinggi meskipun kontribusinya masih rendah. Sedangkan sebagian besar sektor lainnya berada pada Kuadran IV yang menunjukkan kondisi relatif tertinggal.

Hasil analisis overlay yang menggabungkan LQ, Shift Share, dan Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor unggulan utama Kabupaten Ketapang karena memiliki keunggulan komparatif, daya saing, dan kontribusi ekonomi yang besar. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tergolong sebagai sektor potensial karena memiliki kontribusi tinggi namun pertumbuhannya mulai melambat. Sementara itu, sektor industri pengolahan termasuk sektor berkembang karena menunjukkan peningkatan daya saing dan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik meskipun belum menjadi sektor basis.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pendekatan Analisis Location Quotient tahun 2020 – 2024 sektor ekonomi termasuk kedalam sektor unggulan pada nilai LQ > 1 berarti bahwa sektor tersebut dapat memenuhi kebutuhan Kabupaten Ketapang dengan baik. Terdapat 2 sektor ekonomi yang tergolong sektor unggulan, salah satu sektor yang memiliki nilai LQ tertinggi di Kabupaten Ketapang yaitu Sektor Pertambangan dan penggalian dengan nilai LQ sebesar 3, 60 dan sektor kedua tertinggi adalah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai LQ sebesar 1, 20. Sedangkan terdapat 15 sektor yang tergolong sektor tidak Unggulan dengan nilai LQ < 1 berarti sektor tersebut tidak dapat memenuhhi kebutuhan di darahnya terkadang memerlukan impor dari luar daerah.

Dalam pendekatan Analisis Shift Share bahwa selama kurun waktu 10 tahun (2014 – 2024) Keseluruhan bernilai positif pada 17 sektor ekonomi dalam hal ini pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Barat telah mempengaruhi PDRB di Kabupaten Ketapang sebesar Rp.7.357,988,342, dengan Proportional Shift / Bauran Industri bernilai positif dan maju dengan cepat yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Rp.1.047, 997, 936. Pada Deferential Shift / Keunggulan Kompetitif sektor bernilai positif dan berdaya saing tinggi yaitu Sektor Industri Pengolahan Rp. 808. 098, 5623 sedangkan sektor yang bernilai negatif dan tidak berdaya saing yaitu Sektor

Jasa Perusahaan Rp. -0.092,541,140. Total Bersih Perubahan ke-17 sektor ekonomi di Kabupaten Ketapang sebesar Rp.12.800,032, 68. Berdasarkan pendekatan Analisis Tipologi Klassen pada tahun 2020 – 2024, pada Kuadran 2 yang berarti bahwa Sektor Maju tapi tertekan. terdapat dua sektor ekonomi yang berada di kuadran 2, diantara kedua sektor tersebut yaitu Sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan dengan rata – rata laju pertumbuhan 2,43% dan rata- rata kontribusi 28,00% Sektor tersebut juga memberikan sumbangan terhadap PDRB tertinggi sebesar Rp.5.842,57 pada total PDRB tahun 2024. Sektor Pertambangan dan penggalian dengan rata – rata laju pertumbuhan 1,89% dan rata – rata Kontribusi 18,55%. sedangkan pada Kuadran 4 berarti sektor Relatif Tertinggal, terdapat 14 sektor namun sektor yang memiliki nilai terendah di Kabupaten Ketapang yaitu Sektor Jasa lainnya yang memiliki rata – rata laju pertumbuhan 1,08% dan kontribusi 0,57% lebih rendah daripada Prov. Kalimantan Barat dengan rata – rata laju pertumbuhan 4,27% dan rata – rata 1,04%.

Dalam hasil analisis Overlay sektor unggulan dengan menggunakan tiga pendekatan metode analisis yaitu LQ, SS, dan TK di Kabupaten Ketapang 2020 – 2024 menunjukan hasil akhir setiap metode pendekatan bahwa Sektor Pertambangan dan penggalian menjadi sektor unggulan yang bernilai positif dan berperan, memiliki daya saing serta maju tetapi tertekan, Selain itu terdapat 14 sektor yang menjadi sektor tidak unggulan yang perannya relatif rendah, bernilai negatif, dan tidak berdaya saing serta sektor yang relatif tertinggal.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
UCAPAN TERIMAKASIH iv
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK xv
1. PENDAHULUAN 1
1.2 Pernyataan Masalah 4
1.3 Pertanyaan Penelitian 5
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Manfaat Penelitian 5
2. KAJIAN LITERATUR 6
2. 1. Teori Pertumbuhan Ekonomi 6
2.2 Teori Pembangunan Ekonomi 6
2. 3 Teori Pembangunan Ekonomi Daerah 6
2. 4 Teori Basis Ekonomi 6
2.5 Kajian Empiris 7
2.6 Kerangka Konseptual 10
3. Metode Penelitian 11
3.1 Bentuk Penelitian 11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 11
3.3 Jenis dan Sumber Data 11
3.4 Variabel Penelitian 11
3.5 Metode Analisis Data 11
3. 5. 1 Analisis Location Quotient 11
3.5.2 Analisis Shift Share 13
3.5.3 Analisis Tipologi Klassen 14
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 15
4. 1 Penentuan Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Location Quotient 15
4. 2 Perubahan dan Pergeseran Sektor Ekomomi dalam Pendekatan Analisis Shift Share 17
4. 3 Pemetaan Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Tipologi Klassen 19

4. 4 Hasil Analisis Overlay 20
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....26
5. 1 KESIMPULAN.....26
5. 2 REKOMENDASI.....27
DAFTAR PUSTAKA.....29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Ketapang Tahun 2020-2024 2
Tabel 2. Hasil Penentuan Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Location Quotient Kabupaten Ketapang Tahun 2020 – 2024 15
Tabel 3. Hasil Perubahan dan Pergeseran Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Shift Share Kabupaten Ketapang Tahun 2014 – 2024 17
Tabel 4 Hasil Pemetaan Sektor Ekonomi dalam Pendekatan Analisis Tipologi Klasen Kabupaten Ketapang Tahun 2020 - 2024 19
Tabel 5. Hasil Analisis Overlay 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ketapang Menurut Lapangan Usaha 2020 – 2024 (Persen) 3
Gambar 2 Kerangka Konseptual 10
Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, perikanan 2014-2024 (persen) 22
Gambar 4. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan dan penggalian 2014-2024 (persen)..... 23
Gambar 5. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan (Persen),..... 25

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN KETAPANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2020-2024

[1]Muhammad Halfi Nura

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to identify leading sectors and analyze changes, shifts, and mapping of the economic structure in Ketapang Regency for the 2020–2024 period using the Location Quotient (LQ), Shift Share, and Klassen Typology methods. The results show that the Mining and Quarrying sector and the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector are basic sectors (LQ>1), where Mining and Quarrying have the highest level of specialization, while the Manufacturing Industry sector shows strong competitiveness based on the differential shift component. Klassen's Typology classifies the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector and Mining and Quarrying as advanced but depressed, the Manufacturing Industry sector as a fast-growing sector, and most other sectors are relatively lagging behind. Overall, the overlay analysis shows that Mining and Quarrying are the main leading sectors that play a significant role in regional economic growth, despite facing growth pressures, so a strategy is needed to strengthen downstreaming and economic diversification to maintain the sustainability of regional development.

***Keywords**: Leading sectors, Location Quotient, Shift Share, Klassen Typology,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor unggulan serta menganalisis perubahan, pergeseran, dan pemetaan struktur ekonomi di Kabupaten Ketapang periode 2020–2024 dengan metode Location Quotient (LQ), Shift Share, dan Tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor basis (LQ>1), di mana Pertambangan dan Penggalian memiliki tingkat spesialisasi tertinggi, sementara sektor Industri Pengolahan menunjukkan daya saing kuat berdasarkan komponen differential shift. Tipologi Klassen mengklasifikasikan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian dalam kategori maju tetapi tertekan, sektor Industri Pengolahan sebagai sektor berkembang cepat, dan sebagian besar sektor lainnya relatif tertinggal. Secara keseluruhan, analisis overlay menunjukan bahwa Pertambangan dan Penggalian menjadi sektor unggulan utama yang berperan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, meskipun menghadapi tekanan pertumbuhan, sehingga diperlukan strategi penguatan hilirisasi dan diversifikasi ekonomi untuk menjaga keberlanjutan pembangunan daerah.

Kata Kunci: Sektor unggulan, Location Quotient, Shift Share, Tipologi Klassen,

[1] B1011211181@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah sebagai cara untuk menyusun strategi guna memanfaatkan sumber daya daerah tersebut dalam meningkatkan efisiensinya. Pembangunan ekonomi daerah ini melibatkan kolaborasi antara masyarakat dengan pemrintah dalam mengatur sumber daya lokal yang membentuk kemitraan, bertujuan mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi dan menciptakan peluang kerja di daerah tersebut (Ananda,2017). Secara umum, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan pembangunan daerah yang diukur melalui peningkatan PDRB dan pendapatan per kapita disuatu daerah. Apabila tingkat pendapatan per kapita masyarakat meningkat, hal ini akan memberikan dampak positif pada Kesejahteraan masyarakat juga akan mengalami peningkatan secara tidak langsung (Wiliandari & Aggraini,2023). Richardson (1973) mengatakan terkait sektor ekonomi unggulan bahwa laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh pertambahan ekspor di suatu daerah. Terdapat dua jenis sektor yaitu sektor unggulan sebagai penopang yang dimiliki keunggulan tinggi yang dapat diekspor keluar daerah baik barang maupun jasa. Sedangkan, sektor tidak unggulan hanya memenuhi kebutuhan suatu daerah perannya masih relatif kecil, sektor ini juga dapat mendukung dan memperkuat sektor unggulan dalam mendorong perekonomian daerah.

Setiap wilayah perlu mengenali dan menentukan sektor-sektor potensial yang bisa dijadikan andalan pembangunan, sebab karakteristik alam dan letak geografis masing-masing daerah tidaklah sama. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari tingkat kesuburan tanah, posisi strategis, kualitas tenaga kerja, hingga ketersediaan infrastruktur. Setiap daerah menunjukkan identitas khas, salah satunya tercermin melalui potensi sumber daya alam yang dimiliki maupun potensi sumber daya manusianya yang beragam, menciptakan variasi dalam pertumbuhan dan peran masing-masing sektor dalam perekonomian daerah.

Kabupaten Ketapang merupakan wilayah terluas di Kalimantan Barat, yang terkenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah dan tersebar hampir di seluruh penjuru wilayahnya. Kekayaan alam ini menjadi landasan penting dalam mendorong pertumbuhan serta pembangunan daerah. Analisis menunjukkan bahwa dominasi struktur ekonomi ketapang masih secara kuat didominasi oleh sektor primer dan sekunder, yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan rata-rata 23,59 % serta Pertambangan dan Penggalian rata-rata 22,30%. Selain itu, Sektor Industri pengolahan juga memberikan kontribusi signifikan dengan rata-rata 14,36%

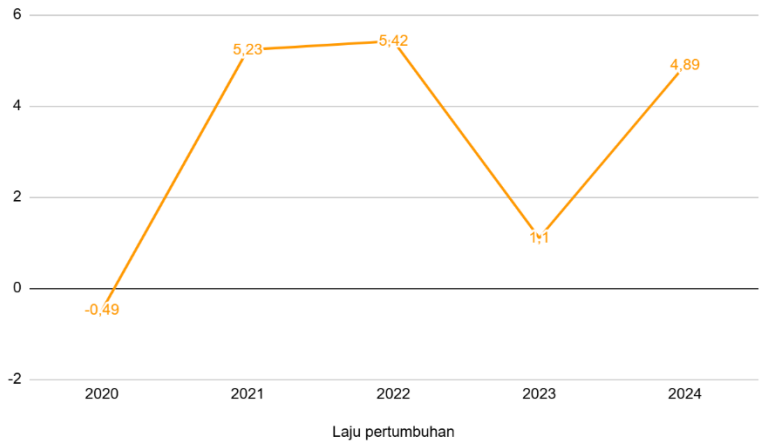
Tabel 1.

PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Ketapang Tahun 2020-2024

No	Kategori Lapangan Usaha (Seri 2010)	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.127,97	5.247,58	5.411,43	5.572,80	5.842,57
2.	Pertambangan dan Penggalian	3.610, 00	4.039, 90	4.145, 77	3.328, 64	3.218,72
3.	Industri Pengolahan	2.270, 63	2. 427, 16	2. 892, 18	3. 062, 51	3. 289, 59
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	8.73	8.79	9.18	10.14	10.64
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17.58	18.14	18.53	19.54	20.80
6.	Konstruksi	1.458,47	1.555,59	1.547, 96	1.665,12	1.791,88
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.764,75	1,801,17	1.930, 98	2.121,52	2.260,19
8.	Transportasi dan Pergudangan	261,61	243,26	284,74	312,75	338,90
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	229,42	246,45	265,81	290,85	311,47
10.	Informasi dan Komunikasi	706,43	713,51	749,21	816,57	871,66
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	599,52	607,70	608,19	656,51	680,07
12.	Real Estat	438,89	438,94	447,11	491,13	536,60
13	Jasa Perusahaan	63,89	64,25	70,49	79,62	83,61
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	676,68	681,25	680,40	739,08	804,29
15.	Jasa Pendidikan	360,39	360,30	375,00	410,26	458,20
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	221,51	295,29	327,49	396,03	428,57
17.	Jasa lainnya	95,40	99,41	105,29	115,09	122,97
PDRB		17.911,87	18.848,70	19.869,76	20.088,15	21.070,69

Sumber :(Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang, 2025)

Berdasarkan data tabel 1. tercatat 17 sektor ekonomi aktif di Kabupaten Ketapang tahun 2020 – 2024. Terlihat bahwa sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan menjadi sektor ekonomi dengan rata-rata kontribusi tertinggi sebesar 24,15 % dan disusul dengan Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 21, 68 % dari total PDRB pada tahun 2020- 2024 di Kabupaten Ketapang. Sementara itu, Sektor Pengadaan listrik dan gas secra konsisten menunjukkan rata – rata kontribusi terendah sebesar 0,05 % dari total PDRB pada tahun 2020 – 2024 terhadap perekonomian di Kabupaten Ketapang. Perekonomian di Kabupaten Ketapang dipengaruhi oleh 17 sektor ekonomi yang berperan dalam PDRB Setiap sektor memiliki peran yang berbeda dalam mendorong pertumbuhan ekomomi dan menjaga keseimbangan pada struktur perekonomian daerah. Salah satu sektor yang konsisten dalam kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Ketapang adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. pada tahun 2024 sektor ini menyumbang sebesar Rp 5.842,57 dengan persentase kontribusi mencapai 26,1 % terhadap total PDRB pada tahun tersebut. Kabupaten Ketapang memiliki letak yang strategis dalam mengolah hasil Pertanian, kehutanan dan perikanan.



Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ketapang Menurut Lapangan Usaha 2020 – 2024 (Persen)

Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang, 2025

Berdasarkan data tersebut gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ketapang tahun 2020 – 2024 terdapat 17 sektor ekonomi, terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir sektor ekonomi mengalami kenaikan dan penurunan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 dengan laju pertumbuhan PDRB yang menurun sebesar -0,49 % namun Sektor jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tetap bertahan dan mengalami peningkatan terhadap laju pertumbuhan PDRBnya sebesar 16,15 % pada tahun tersebut. Meskipun demikian, pada tahun 2021 laju

pertumbuhan PDRB di Kabupaten Ketapang kembali menunjukan pemulihan dengan peningkatan sebesar 5,23 % sampai dengan tahun 2022, di mana laju pertumbuhan PDRB mengalami peningkatan menjadi 5,42 %. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan laju pertumbuhan sebesar 1,10 % terdapat sektor yang mengalami penurunan tertinggi terhadap laju pertumbuhannya berdasarkan lapangan usaha sebesar -19,71 % yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian. Faktor ini disebabkan oleh diterapkannya perpres tentang pelarangan ekspor bahan mentah.

Pertumbuhan PDRB berdasarkan 17 sektor ekonomi di Kabupaten Ketapang tahun 2021– 2022 menunjukan bahwa beberapa sektor mengalami fluktuasi. Namun Sektor yang tetap memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian di Kabupaten ketapang yaitu sektor Pertambangan dan penggalian sektor tersebut sempat mengalami penurunan cukup besar pada tahun 2023 tetapi pada tahun 2024 sektor tersebut mampu tumbuh cepat dalam mengembalikan kontribusi bagi perekonomian di Kabupaten ketapang. pada tahun 2023 – 2024 terdapat sektor yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sektor Pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian di Kabupaten Ketapang. Faktor yang menyebabkan sektor tersebut mengalami penurunan disebabkan diterapkannya larangan ekspor bahan mentah dimana Bauksit merupakan salah satu produk unggulan ekspor kabupaten Ketapang. dengan adanya larangan ekspor bahan mentah dan terbatasnya kapasitas produksi Alumina di Ketapang yang berdampak pada penurunan total pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ketapang. Sehingga menimbulkan pertanyaan, bagaimana sektor unggulan yang berperan dari tahun 2020–2024, bagaimana perubahan dan pergeseran sektor ekonomi dari tahun 2014–2024 serta bagaimana pemetaan sektor ekonomi dari tahun 2020–2024 di Kabupaten Ketapang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam menentukan sektor unggulan yang berperan, melihat sejauh mana perubahan dan pergeseran struktur Ekonomi serta pemetaan sektor Ekonomi di Kabupaten Ketapang.

1.2 Pernyataan Masalah

Analisis sektor unggulan memiliki peran strategis dalam perencanaan pembangunan Ekonomi daerah. dengan mengetahui sektor yang memiliki keunggulan Kompetitif dan komperatif, pemerintah daerah dapat menetapkan prioritas pembangunan yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Di sisi lain, identifikasi sektor non-unggulan juga dapat membantu dalam penyusunan kebijakan penguatan struktur ekonomi agar lebih seimbang dan berkelanjutan. Dalam konteks Kabupaten Ketapang, masih diperlukan kajian komprehensif untuk menilai bagaimana perubahan struktur ekonomi selama 2020-2024 dan sejauh mana sektor unggulan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja ekonomi daerah.

Di Kabupaten Ktapang sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor tertinggi kedua yang mendapatkan nilai PDRB terbesar yaitu pada tahun 2021-2022,namun pada 2023 sektor ini turun drastis ketimbang pada sektor pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Oleh karenanya dengan adanya pergeseran sektor tersebut mendorong penulis guna mengidentifikasi sektor-sektor potensial yang bisa dijadikan andalan serta mampu menjadi sumber utama pendapatan daerah bagi Kabupaten Ketapang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya Transformasi perekonomian daerah Sektor-sektor mana yang dapat dikategorikan sebagai sektor unggulan pada Kabupaten Ketapang?
2. Dengan adanya Transformasi perekonomian daerah petakan apa saja sektor potensial yang layak untuk diarahkan pada upaya pengembangan di masa mendatang lebih lanjut sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Ketapang?
3. Dengan adanya Transformasi perekonomian daerah bagaimana hubungan antara hasil analisis LQ, Shift Share, dan tipologi klasen terhadap perumusan prioritas pengembangan sektor ekonomi di kabupaten Ketapang?

1.4 Tujuan Penelitian

Merujuk pada pokok permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi serta menganalisis sektor-sektor unggulan yang ada di Kabupaten Ketapang.
2. Untuk memetakan dan menganalisis sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penggerak utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ketapang.
3. Untuk mengkopilasi hubungan antara hasil analisis LQ, Shift Share, dan Tipologi Klasen

1.5 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur mengenai sektor unggulan serta membantu menentukan sektor potensial yang dapat dikembangkan.
   b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan bagi penelitian selanjutnya terkait sektor-sektor unggulan dan potensial
2. Kontribusi Praktis
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah dalam

mengidentifikasi subsektor unggulan dan sektor strategis yang berpotensi menjadi penggerak ekonomi Kabupaten Ketapang.

b. Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.